



Jamin Ketersediaan Bahan Pokok untuk Nataru

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* — Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menyebut ketersediaan bahan pokok menghadapi libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) mencukupi. Hal ini didasarkan dari hasil pantau yang mereka lakukan di tingkat distributor hingga pengecer seperti supermarket dan pasar tradisional.

Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) DIY dan Kota Yogyakarta melakukan pemantauan ketersediaan pasokan dan harga bahan pokok. Untuk distributor, pemantauan dilakukan di CV Pangan Sejahtera, Jl. KH. Ahmad Dahlan. Sedangkan pemantauan harga eceran di Superindo Sultan Agung (pasar modern) dan Pasar Sentul (pasar tradisional).

"Di distributor, pasokan untuk komoditas tepung, minyak, dan gula aman untuk Nataru," ujar Kepala Biro Administrasi Perencanaan dan Sumber Daya Alam Setda DIY

Yuna Pancawati usai melakukan pemantauan di Pasar Sentul, Yogyakarta, kemarin (10/12).

Yuna mengatakan, pihaknya akan melakukan pembatasan untuk penjualan minyak sayur. Pembatasan ini dimaksudkan untuk menjaga permainan curang dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. "Penjualan minyak sayur kami batasi per KTP. Ada batas maksimal untuk menghindari penimbunan," kata dia.

Berdasarkan pemantauan harga di Pasar Sentul harga cabai per kilo Rp 54.000, daging sapi kelas 1 Rp 136.000 dan kelas 2 Rp 128.000, daging ayam Rp 35.000, dan minyak sayur merek minyak Kita Rp 16.500 per liter. Adapun harga beras produksi Bulog per bungkus isi 5 kilogram yaitu Rp 72.500 atau Rp 14.500 per kilogram untuk merek Bawana. Sedangkan beras dengan merek SPHP dijual dengan



PANTAU: Kepala Biro Administrasi Perencanaan dan Sumber Daya Alam Setda DIY Yuna Pancawati saat memantau harga di Pasar Sentul, Yogyakarta.

gan harga Rp 62.500 atau Rp 12.500 per kilogram. Sementara itu, yang menjadi sorotan yakni harga bawang merah yang melambung, berada di rentang harga Rp 42.000 - Rp 52.000. Lonjakan harga ini, kata Yuna, akibat musim hujan yang

menyebabkan produksi menurun. Namun pihaknya memastikan, dalam pantauan menjelang Nataru,

pasokan bahan pokok di DIY mencukupi. "Ini pemantauan yang keempat, besok masih ada di Sleman. Secara keseluruhan ketersediaan cukup untuk Nataru. Harga juga masih stabil. Cuma yang perlu diwaspadai fluktuasi harga cabe dan bawang merah karena sekarang ini musim hujan," terang Yuna.

Sementara itu, Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Veronica Ambar

Ismawardani memastikan kebutuhan bahan pokok saat Nataru meningkat. Hal ini dikarenakan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan. "Di kota pasti ada peningkatan. Karena Nataru itu wisatawan banyak masuk, kemudian keluarga pada mudik, jadi kebutuhan bahan pokok meningkat. Tetapi secara stok masih aman sampai 3 bulan ke depan," ungkapnya. (nik/ree)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005